

## **Pendampingan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Aplikasi Mendeley Bagi Guru di SMKN 1 Dewantara**

**Ririn Rahayu<sup>1</sup>, Muhammad Iqbal<sup>2</sup>, Azhari<sup>3</sup>, Maulidawati<sup>4</sup>**

<sup>1,2,4</sup> Universitas Malikussaleh, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Bumi Persada, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Ririn Rahayu

**E-mail:** [ririn.rahayu@unimal.ac.id](mailto:ririn.rahayu@unimal.ac.id)

### **Abstrak**

*Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SMKN 1 Dewantara dalam menyusun daftar pustaka secara efektif menggunakan aplikasi reference management Mendeley. Kegiatan ini dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan guru dalam menyusun karya ilmiah, seperti laporan penelitian, makalah, dan publikasi lainnya, yang sering terkendala pada penulisan daftar pustaka sesuai format akademik. Kegiatan ini memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi lain dalam kegiatan akademik mereka, seperti aplikasi pengelolaan kelas dan perangkat lunak untuk analisis data. Hasil yang diperoleh setelah pengabdian ini dilakukan yaitu 1) meningkatnya kompetensi guru, guru kini mampu menyusun daftar pustaka sesuai dengan format akademik seperti APA, MLA, dan IEEE. 2) Efisiensi dalam Penulisan Karya Ilmiah, dengan aplikasi Mendeley, waktu yang dihabiskan untuk menulis daftar pustaka berkurang secara signifikan. Guru juga lebih percaya diri dalam menyusun karya ilmiah, terutama yang ditujukan untuk publikasi. 3) Dukungan Terhadap Kegiatan Akademik, pelatihan ini juga mendukung rencana sekolah untuk mendorong guru menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas, baik untuk kebutuhan internal seperti akreditasi maupun publikasi eksternal. 4) Peningkatan Minat Terhadap Teknologi, kegiatan ini membuktikan bahwa pendampingan berbasis teknologi memberikan manfaat besar dalam mendukung pengembangan profesional guru, khususnya dalam penulisan karya ilmiah secara sistematis dan efisien.*

**Kata kunci** - karya ilmiah, guru, aplikasi mendeley

### **Abstract**

*This mentoring activity aims to improve the competence of SMKN 1 Dewantara teachers in compiling bibliographies effectively using the Mendeley reference management application. This activity is carried out in response to the needs of teachers in compiling scientific works, such as research reports, papers, and other publications, which are often constrained by writing bibliographies according to academic formats. This activity motivates teachers to utilize other technologies in their academic activities, such as classroom management applications and software for data analysis. The results obtained after this service were carried out were 1) increased teacher competence, teachers are now able to compile bibliographies according to academic formats such as APA, MLA, and IEEE. 2) Efficiency in Writing Scientific Papers, with the Mendeley application, the time spent writing bibliographies is significantly reduced. Teachers are also more confident in compiling scientific papers, especially those intended for publication. 3) Support for Academic Activities, this training also supports the school's plan to encourage teachers to produce quality scientific papers, both for internal needs such as accreditation and external publications. 4) Increased Interest in Technology, this activity proves that technology-based mentoring provides great benefits in supporting teacher professional development, especially in writing scientific papers systematically and efficiently.*

**Keywords** - scientific paper, teacher, mendeley application

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## PENDAHULUAN

Sebagai pendidik yang profesional, guru memiliki tugas diantaranya: mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menguji, dan mengevaluasi siswa pada tingkat pendidikan prasekolah, dasar, dan menengah. Dalam melakukan tugas profesionalnya, guru berkewajiban merancang pembelajaran, menerapkan proses pembelajaran yang berkualitas, dan menilai hasil pelajaran tersebut (Juanda dan Aziz, 2020). Selain kegiatan tersebut, guru dituntut untuk terus meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dan keterampilannya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Malik, 2021). Salah satu cara untuk memenuhi tingkat pendidikan dan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan adalah melalui pengelolaan jabatan guru sesuai dengan fungsinya, sebagaimana diatur dalam Kemendiknas dan Reformasi Birokrasi tentang Jafung Guru Nomor 16 Tahun 2009, yang salah satunya membahas pengembangan karir berkelanjutan, termasuk pengembangan diri guru, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Berdasarkan keputusan ini, guru harus menulis artikel ilmiah untuk dipublikasikan sebelum naik pangkat ke jenjang berikutnya (Shidik., 2021). Sehingga Guru harus memiliki keterampilan dan kemampuan menulis karya ilmiah di era digital saat ini (Hayati & Amilia, 2021).

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa ada beberapa persolan yang sering terjadi dikalangan seorang pendidik. Salah satunya adalah pengurusan kenaikan pangkat. Kesulitan yang dimaksud adalah pengumpulan kredit dari aspek artikel ilmiah. Artinya, guru merasa kesulitan dalam menulis artikel ilmiah seperti PTK, Artikel yang dipublikasikan di jurnal, ataupun buku berISBN. Dari permasalahan yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa banyaknya guru yang memakai jasa orang lain dalam membuat artikel/PTK, sebagian guru membuat PTK/Artikel ilmiah dengan prinsip yang penting ada, hanya sebagian kecil guru mampu menulis artikel ilmiah dengan kaidah yang baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, dibutuhkan solusi yang bisa membantu seorang guru dalam menyelesaikan kesulitannya dalam penulisan artikel ilmiah. Dalam menulis artikel ilmiah yang baik, seorang guru harus memiliki pondasi yang kuat agar seorang guru mampu menulis dengan baik dan mudah untuk melakukannya. Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seorang guru adalah pemanfaatan aplikasi *Mendeley*. Dengan dilakukannya pelatihan terkait penggunaan aplikasi mendeley ini, diharapkan guru dapat mengkaji kesulitan dalam meningkatkan keterampilan penulisan bibliografi menggunakan Mendeley dalam karya ilmiah. Ada beberapa jenis karya ilmiah yang dihasilkan guru diantaranya makalah, artikel hasil penelitian, laporan penelitian, buku pelajaran, modul, diktat, dan buku terjemahan (Simarmata, 2022:3).

*Mendeley* merupakan aplikasi populer yang digunakan sebagai pengelola daftar pustaka. Referensi dan sitasi sangatlah penting dalam karya tulis ilmiah, maka pengelolaan referensi melalui perangkat mendeley menjadi sesuatu hal yang sangat penting. Pada zaman pembelajaran berbasis ICT penggunaan mendeley tidak bisa terelakkan. Mendeley merupakan perangkat lunak yang berfungsi sebagai alat pengaturan tentang sitasi dan sebagai database kepustakaan maupun referensi yang tersimpan secara digital atau piranti lunak yang memiliki kemampuan dalam mengelolah database ilmiah berupa e-jurnal, e-book dan referensi lainnya (Handoko, 2016).

Agar dapat menghasilkan karya ilmiah yang baik guru sangat membutuhkan pendampingan dan pelatihan. Faktanya, hal tersebut belum sepenuhnya dilakukan karena kurangnya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena hal itu, Berdasarkan hasil analisis situasi yang telah dipaparkan diatas, pengabdian mengenai "Pendampingan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Aplikasi *Mendeley* bagi Guru di SMKN 1 Dewantara" perlu dilakukan. Hal ini dimaksud untuk memotivasi guru untuk lebih giat dalam menulis karya ilmiah serta meningkatkan keterampilan menulis bagi guru.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru SMKN 1 Dewantara dalam menulis daftar Pustaka menggunakan aplikasi *Mendeley*. Kegiatan dilaksanakan pada 8 Agustus 2024 dengan partisipasi 15 orang guru.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dalam pelaksanaan tersebut diperlukan metode pendekatan dengan prosedur kerja yang terstruktur, sistematis, dan terencana dengan baik. Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan berikut ini.

1. Pra pelaksanaan

Dalam tahapan ini dilakukan rapat koordinasi antara tim pelaksana dengan kepala SMKN 1 Dewantara terkait kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Aplikasi *Mendeley* bagi guru di SMKN 1 Dewantara, menyiapkan semua kebutuhan baik materi maupun peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan Pendampingan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Aplikasi *Mendeley* bagi guru di SMKN 1 Dewantara.

2. Pelaksanaan

Dalam tahapan ini dilakukan pemaparan materi yang bertujuan untuk menyampaikan materi terkait penggunaan aplikasi *Mendeley*. Kegiatan praktik yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam kegiatan pemasangan dan penggunaan aplikasi *Mendeley*.

3. Pasca Pelaksanaan

Dalam Kegiatan ini dilakukan monitoring yang bertujuan untuk memonitor hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi *Mendeley*. Kegiatan Evaluasi yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan sebagai bahan dalam menentukan tindak lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SMKN 1 Dewantara dalam menyusun daftar pustaka secara efektif menggunakan aplikasi *reference management Mendeley*. Kegiatan ini dilakukan sebagai respons terhadap kebutuhan guru dalam menyusun karya ilmiah, seperti laporan penelitian, makalah, dan publikasi lainnya, yang sering terkendala pada penulisan daftar pustaka sesuai format akademik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2024.

### Tahapan Pelaksanaan

1. Persiapan Kegiatan

Kegiatan dimulai dengan identifikasi kebutuhan guru terkait kendala dalam penulisan daftar pustaka. Tim pengabdian menyusun modul pelatihan berbasis aplikasi *Mendeley*, yang mencakup instalasi, pengaturan akun, pengelolaan referensi, dan integrasi dengan perangkat lunak pengolah kata (Microsoft Word).



**Gambar 1.**

Observasi awal dengan kepala sekolah

2. Sosialisasi dan Pengenalan *Mendeley*

Sesi pertama diawali dengan pengenalan dasar tentang Mendeley, manfaatnya, dan keunggulannya dalam manajemen referensi. Guru diperkenalkan dengan antarmuka aplikasi Mendeley, fungsi utama seperti pencarian referensi, pengelompokan dokumen, dan sinkronisasi data.



**Gambar 2.**

Sosialisasi pengenalan Mendeley oleh tim pelaksana

3. Pelatihan Teknis

Guru diberi pelatihan langsung untuk:

- Menginstal aplikasi Mendeley di perangkat mereka.
- Membuat akun dan menambahkan referensi melalui *manual entry* atau impor file PDF.
- Mengatur pustaka referensi berdasarkan kategori atau topik tertentu.
- Mengintegrasikan Mendeley dengan Microsoft Word untuk menyisipkan sitasi dan membuat daftar pustaka secara otomatis.

Sesi ini dilakukan dengan metode *hands-on training*, di mana setiap guru mempraktikkan secara langsung pada laptop atau komputer mereka dengan bimbingan dari tim pengabdian.



**Gambar 3.**

Para peserta sedang mendengar penjelasan materi

4. Simulasi dan Penyelesaian Kendala

Guru diberi tugas menyusun daftar pustaka dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, dan website. Dalam proses ini, kendala teknis seperti kesalahan format atau masalah sinkronisasi data dibahas secara langsung untuk memastikan pemahaman optimal.



**Gambar 4.**

Guru melaksanakan tugasnya

5. Evaluasi dan Diskusi

Setelah pelatihan, guru diminta untuk mempraktikkan penulisan daftar pustaka dalam karya ilmiah mereka. Hasil kerja mereka dievaluasi oleh tim, dan masukan diberikan untuk memperbaiki kesalahan. Sesi diskusi juga digelar untuk menjawab pertanyaan terkait penggunaan Mendeley lebih lanjut.

Pendampingan ini berhasil dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan, yaitu meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun daftar pustaka secara sistematis menggunakan aplikasi Mendeley. Sebanyak 15 guru, terdiri dari guru PNS dan non-PNS, mengikuti kegiatan ini dengan antusias. Beberapa hasil utama yang dicapai adalah sebagai berikut:

a) Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan

Sebelum pendampingan, mayoritas guru belum mengenal aplikasi Mendeley atau cara penggunaannya dalam penulisan daftar pustaka. Setelah pelatihan, peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam memahami fungsi utama aplikasi, termasuk mengelola

referensi, menyusun bibliografi secara otomatis, dan mengintegrasikan referensi dengan dokumen Microsoft Word.

b) Efisiensi dalam Penulisan Karya Ilmiah

Guru yang sebelumnya merasa kesulitan dalam mengatur format daftar pustaka melaporkan bahwa Mendeley sangat membantu mereka menghemat waktu dan mengurangi kesalahan format. Dengan adanya pelatihan ini, peserta merasa lebih percaya diri dalam menyusun laporan penelitian dan karya ilmiah lainnya.

c) Implementasi dalam Aktivitas Akademik

Dalam tahap pasca pelaksanaan, beberapa guru langsung menerapkan keterampilan baru mereka pada laporan penelitian tindakan kelas (PTK) dan proposal pengabdian masyarakat. Mereka mengakui bahwa penggunaan Mendeley mempermudah proses akademik mereka secara keseluruhan.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, tim pengabdian melakukan survei tingkat kepuasan guru menggunakan kuesioner berbasis skala Likert (1-5). Hasil survei menunjukkan tingkat kepuasan sebagai berikut:

1. Penyampaian Materi: Peserta memberikan nilai rata-rata 4,7 dari 5, menunjukkan bahwa metode penyampaian materi dianggap jelas, sistematis, dan mudah dipahami.
2. Relevansi Materi: Sebanyak 93% peserta menilai bahwa materi sangat relevan dengan kebutuhan akademik mereka, terutama dalam penulisan laporan penelitian.
3. Fasilitas Pendukung: Dengan skor rata-rata 4,5, peserta merasa fasilitas yang disediakan selama pelatihan cukup memadai, termasuk akses internet untuk instalasi dan praktik Mendeley.
4. Kepuasan Umum: Rata-rata skor kepuasan umum mencapai 4,6, menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa puas dan menyambut baik kegiatan serupa di masa depan.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi seperti Mendeley dapat secara langsung meningkatkan keterampilan akademik guru. Sebagai salah satu perangkat lunak manajemen referensi terkemuka, Mendeley membantu mengatasi kendala yang sering dihadapi oleh guru, seperti kesulitan dalam menyusun daftar pustaka secara manual.

Hasil yang memuaskan ini membuktikan bahwa pendekatan interaktif dengan praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta. Selain itu, pendampingan pasca pelatihan memberikan nilai tambah dengan memastikan guru dapat mengaplikasikan keterampilan baru mereka secara berkelanjutan.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan variasi tingkat literasi digital di kalangan peserta. Untuk itu, pelatihan lanjutan dapat diadakan untuk memperdalam pemahaman guru dan memperkenalkan teknologi lain yang mendukung aktivitas akademik.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan ini memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi lain dalam kegiatan akademik mereka, seperti aplikasi pengelolaan kelas dan perangkat lunak untuk analisis data. Berikut ini paparan singkatnya.

1. Peningkatan Kompetensi Guru

Sebanyak 15 guru peserta pelatihan melaporkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan Mendeley. Mereka kini mampu menyusun daftar pustaka sesuai dengan format akademik seperti APA, MLA, dan IEEE.

2. Efisiensi dalam Penulisan Karya Ilmiah  
Dengan aplikasi Mendeley, waktu yang dihabiskan untuk menulis daftar pustaka berkurang secara signifikan. Guru juga lebih percaya diri dalam menyusun karya ilmiah, terutama yang ditujukan untuk publikasi.
3. Dukungan Terhadap Kegiatan Akademik  
Pelatihan ini juga mendukung rencana sekolah untuk mendorong guru menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas, baik untuk kebutuhan internal seperti akreditasi maupun publikasi eksternal.
4. Peningkatan Minat Terhadap Teknologi  
Kegiatan ini membuktikan bahwa pendampingan berbasis teknologi memberikan manfaat besar dalam mendukung pengembangan profesional guru, khususnya dalam penulisan karya ilmiah secara sistematis dan efisien

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak AKSI-ADB Universitas Malikussaleh yang telah mendanai penulis dalam melaksanakan pengabdian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada guru SMKN 1 Dewantara yang telah berkontribusi selama kegiatan pengabdian ini berlangsung. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dosen yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Malikussaleh karena telah memberikan dukungan dan masukan selama pelaksanaan pengabdian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, R. A., Musbaing, M., & Hastati, S. (2023). Pelatihan Penulisan Daftar Pustaka Menggunakan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Pgsd Universitas Islam Makassar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 188-197.
- Hayati, K., & Amilia, F. (2021). Optimalisasi Keterampilan Menulis Pada Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 163-171.
- Juanda, J., & Azis, A. (2020). PKM Guru SMP dalam Peningkatan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Aplikasi Program Mendeley Di Kabupaten Pinrang. *In Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Malik, N., Mudrifah, M., Pramuja, R.A., & Masudin, I. (2021). Pelatihan dan Pengembangan Menulis Karya Tulis Ilmiah Guna Meningkatkan Kreativitas Siswa Tingkat SMP/MTs/Sederajat DI MTs Muhammadiyah 1 Malang. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 87-101.
- Shidik, M. A., Sila, V. U. R., Sele, Y., Astrianidewi, N. P. Y., & Simarmata, J. E. (2021). Sosialisasi Publikasi Karya Tulis Ilmiah di Jurnal Nasional Bagi Guru SMP Swasta Gita Surya Eban. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 113-122.